



Strategi Manajemen Kepala Sekolah dalam Peningkatan Motivasi Belajar Siswa pada Masa Pandemi Covid-19 di SMA Negeri 1 Muaro Jambi

Suci Eka Nurhaslina[✉]

UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, Indonesia

Abstract

This study aims to describe the principal's management in enhancing students' learning motivation during the Covid-19 pandemic at SMA Negeri 1 Muaro Jambi. The research employed a qualitative approach with a case study method. Data were collected through observation, interviews, and documentation, and analyzed descriptively. The findings reveal that the shift from face-to-face instruction to online and limited offline learning created various challenges that affected students' learning motivation. To address these challenges, the principal implemented strategic efforts by fostering collaboration among teachers, parents, and the school. This collaboration was crucial in ensuring the continuity of the learning process and achieving educational goals during the pandemic. This study highlights that effective principal management, particularly in building collaborative efforts, plays a vital role in maintaining students' learning motivation in times of crisis. It further indicates that learning success during the pandemic was not only determined by students' internal factors but also by the synergy between schools and families.

Keywords: Learning Motivation, Principal Management.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan manajemen kepala sekolah dalam meningkatkan motivasi belajar siswa selama masa pandemi Covid-19 di SMA Negeri 1 Muaro Jambi. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, kemudian dianalisis secara deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perubahan sistem pembelajaran dari tatap muka menjadi pembelajaran daring maupun luring terbatas menimbulkan berbagai tantangan yang berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa. Untuk mengatasi hal tersebut, kepala sekolah melakukan upaya strategis dengan menjalin kolaborasi antara guru, orang tua, dan pihak sekolah. Kerja sama ini dilakukan untuk memastikan keberlangsungan proses pembelajaran serta tercapainya tujuan pendidikan selama masa pandemi. Penelitian ini menegaskan bahwa manajemen kepala sekolah yang efektif, khususnya dalam aspek kolaboratif, sangat diperlukan untuk menjaga motivasi belajar siswa dalam situasi krisis. Hal ini menunjukkan bahwa keberhasilan pembelajaran di masa pandemi tidak hanya ditentukan oleh faktor internal siswa, tetapi juga oleh sinergi antara sekolah dan keluarga.

Kata Kunci: Manajemen Kepala Madrasah, Motivasi Belajar.

Pendahuluan

Pandemi Covid-19 membawa dampak besar terhadap seluruh sektor kehidupan, termasuk bidang pendidikan. Perubahan mendadak dari sistem pembelajaran tatap muka menjadi pembelajaran daring maupun luring terbatas menimbulkan tantangan baru bagi guru, siswa, maupun kepala sekolah. Kondisi ini berimplikasi pada menurunnya motivasi belajar siswa, karena keterbatasan sarana, akses teknologi, dan kurangnya interaksi sosial dengan guru dan teman sebaya. Menurut Arifin (2021), motivasi belajar merupakan faktor penting dalam keberhasilan pembelajaran, sehingga manajemen kepala sekolah menjadi sangat krusial untuk menjaga semangat belajar siswa di tengah situasi krisis.

Motivasi belajar tidak hanya dipengaruhi oleh faktor internal siswa, tetapi juga oleh faktor eksternal berupa lingkungan belajar, dukungan keluarga, serta peran kepala sekolah dalam mengelola pembelajaran. Kepala sekolah sebagai pemimpin pendidikan memiliki peran strategis dalam merancang, mengarahkan, dan mengawasi seluruh proses pembelajaran agar tetap berjalan optimal meskipun dalam keterbatasan (Mulyasa, 2013). Oleh karena itu, kemampuan kepala sekolah dalam mengelola manajemen sekolah di masa pandemi akan sangat menentukan kualitas pembelajaran yang dicapai.

Berbagai penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa peran kepala sekolah dalam meningkatkan motivasi belajar siswa selama pandemi sangat erat kaitannya dengan kebijakan manajemen yang diterapkan. Misalnya, penelitian Firman dan Rahayu (2020) menemukan bahwa kolaborasi guru, orang tua, dan sekolah menjadi salah satu strategi kunci dalam menjaga keberlangsungan pembelajaran daring. Sementara itu, penelitian Syafitri, Nurhayati, dan Hasanah (2021) menekankan bahwa pemanfaatan teknologi secara kreatif dapat mendorong motivasi belajar siswa. Namun, studi yang secara khusus mengkaji strategi manajemen kepala sekolah di sekolah menengah atas berbasis negeri, seperti SMA Negeri 1 Muaro Jambi, masih relatif terbatas.

Kesenjangan penelitian (*research gap*) ini penting untuk diteliti lebih lanjut, mengingat setiap sekolah memiliki karakteristik, tantangan, dan strategi manajemen yang berbeda dalam menghadapi pandemi. SMA Negeri 1 Muaro Jambi, sebagai salah satu sekolah negeri yang cukup besar di Kabupaten Muaro Jambi, menghadapi penurunan motivasi belajar siswa pada masa pandemi. Oleh karena itu, diperlukan kajian mendalam mengenai bagaimana strategi kepala sekolah dalam mengelola motivasi belajar siswa, kendala yang dihadapi, serta upaya yang dilakukan untuk menjaga mutu pembelajaran.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi manajemen kepala sekolah dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada masa pandemi Covid-19 di SMA Negeri 1 Muaro Jambi. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis dalam pengembangan kajian manajemen pendidikan, sekaligus memberikan implikasi praktis bagi kepala sekolah, guru, dan pemangku kebijakan pendidikan dalam menghadapi situasi krisis serupa di masa depan.

Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Pendekatan ini dipilih karena mampu menggambarkan secara mendalam strategi

manajemen kepala sekolah dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada masa pandemi Covid-19. Dengan metode studi kasus, penelitian dapat mengeksplorasi fenomena secara komprehensif berdasarkan kondisi nyata di lapangan (Creswell, 2014).

Penelitian dilaksanakan di SMA Negeri 1 Muaro Jambi, salah satu sekolah negeri yang mengalami perubahan signifikan dalam sistem pembelajaran selama pandemi. Subjek penelitian meliputi kepala sekolah sebagai informan kunci, guru sebagai informan pendukung, serta beberapa siswa dan orang tua siswa sebagai informan tambahan untuk memberikan perspektif yang lebih luas. Pemilihan subjek dilakukan dengan teknik purposive sampling, yaitu berdasarkan keterlibatan langsung mereka dalam proses manajemen sekolah dan pembelajaran.

Pengumpulan data dilakukan dengan tiga teknik utama, yaitu: Observasi dilakukan untuk mengamati aktivitas kepala sekolah, guru, dan siswa dalam proses pembelajaran baik secara daring maupun luring terbatas. Wawancara mendalam dilaksanakan dengan kepala sekolah, guru, dan siswa untuk memperoleh informasi terkait strategi manajemen, motivasi belajar, serta kendala yang dihadapi. Dokumentasi berupa pengumpulan data sekunder seperti arsip sekolah, notulen rapat, kebijakan sekolah, serta dokumen terkait kegiatan pembelajaran selama pandemi.

Analisis data menggunakan model interaktif dari Miles, Huberman, dan Saldaña (2014), yang meliputi tiga tahap: Reduksi data menyaring dan memfokuskan data sesuai dengan tujuan penelitian. Penyajian data menyusun data dalam bentuk narasi atau tabel agar lebih mudah dipahami. Penarikan kesimpulan melakukan interpretasi terhadap data untuk menemukan pola dan makna yang relevan dengan fokus penelitian. Untuk menjamin validitas data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber dan metode. Triangulasi dilakukan dengan membandingkan data dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Selain itu, dilakukan member check dengan cara mengonfirmasi hasil wawancara kepada informan untuk memastikan keakuratan dan konsistensi informasi.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Motivasi Belajar

Kepala sekolah berperan sebagai pemimpin utama dalam manajemen sekolah, termasuk dalam menjaga dan meningkatkan motivasi belajar siswa selama pandemi Covid-19 di SMA Negeri 1 Muaro Jambi. Untuk mencapai tujuan pembelajaran, kepala sekolah menerapkan strategi yang berorientasi pada penguatan semangat siswa, misalnya dengan mencari penyebab kesulitan belajar yang dialami siswa dan memberikan solusi yang sesuai. Guru juga diarahkan agar mampu memperkuat motivasi siswa melalui pembelajaran yang menyenangkan, interaktif, dan relevan dengan kebutuhan mereka. Dengan demikian, siswa tetap terdorong untuk belajar meskipun menghadapi keterbatasan akibat pandemi.

Selain itu, kepala sekolah melakukan pengawasan secara rutin terhadap kinerja guru. Supervisi dilaksanakan setiap akhir bulan dengan memanfaatkan instrumen observasi yang mencakup lima aspek utama, yaitu: penyusunan RPP, metode pembelajaran,

pelaksanaan pembelajaran, penilaian hasil belajar, dan tindak lanjut pembelajaran. Dari hasil supervisi, kepala sekolah memberikan masukan kepada guru terkait kekuatan maupun kelemahan yang ditemukan. Masukan tersebut kemudian dibahas dalam forum rapat bersama sehingga dapat menjadi solusi kolektif bagi guru lain yang menghadapi tantangan serupa. Hal ini sejalan dengan Mulyasa (2013) yang menegaskan bahwa supervisi kepala sekolah berfungsi untuk meningkatkan profesionalisme guru sekaligus kualitas pembelajaran.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepala sekolah SMA Negeri 1 Muaro Jambi berperan penting sebagai penggerak utama dalam menjaga motivasi belajar siswa selama pandemi Covid-19. Kepala sekolah berupaya mengelola sistem pembelajaran yang berubah dari tatap muka ke daring, bahkan kombinasi daring dan luring terbatas, dengan tetap menekankan pentingnya interaksi guru - siswa. Supervisi rutin dilakukan untuk memantau kinerja guru, sekaligus memberikan dukungan agar mereka mampu menghadirkan pembelajaran yang lebih kreatif dan menyenangkan. Hal ini sejalan dengan pendapat Mulyasa (2013) yang menyatakan bahwa kepala sekolah memiliki tanggung jawab sebagai supervisor akademik untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

2. Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Motivasi Belajar

Kepala sekolah mengambil sejumlah langkah strategis untuk meningkatkan motivasi siswa. Pertama, memberikan dukungan optimal terhadap pelaksanaan pembelajaran daring, termasuk dengan penyediaan sumber belajar dan sarana pendukung. Kedua, membangun komunikasi intensif dengan guru untuk memastikan metode pembelajaran yang digunakan tetap mampu memotivasi siswa. Ketiga, menjalin kerja sama dengan orang tua agar mereka terlibat dalam mendampingi anak belajar di rumah. Upaya kolaboratif ini menjadi faktor penting dalam menjaga keberlangsungan proses pembelajaran di masa pandemi.

Temuan ini konsisten dengan Firman dan Rahayu (2020) yang menekankan bahwa kolaborasi antara sekolah, guru, dan orang tua sangat diperlukan untuk mengatasi penurunan motivasi siswa dalam pembelajaran daring. Penelitian ini juga memberikan kebaruan dengan menunjukkan bagaimana kepala sekolah negeri di daerah Muaro Jambi menggunakan pendekatan supervisi, kolaborasi, dan penyediaan sumber belajar sebagai strategi utama menghadapi tantangan pandemi.

Beberapa strategi diterapkan kepala sekolah untuk menjaga semangat belajar siswa, antara lain:

- 2.1 Kolaborasi dengan guru dan orang tua, agar pengawasan terhadap siswa lebih optimal baik di sekolah maupun di rumah.
- 2.2 Mendorong inovasi pembelajaran berbasis teknologi, dengan memanfaatkan platform seperti WhatsApp, Google Classroom, dan Zoom.
- 2.3 Memberikan motivasi secara langsung, melalui kegiatan pengarahan, penghargaan bagi siswa berprestasi, serta menciptakan lingkungan belajar yang kondusif.

2.4 Menjalin komunikasi terbuka, dengan guru dan orang tua melalui rapat virtual maupun luring terbatas, untuk mencari solusi bersama atas permasalahan yang muncul.

Strategi ini terbukti efektif menjaga keterlibatan siswa dalam pembelajaran, meskipun masih terdapat kendala teknis. Penelitian ini sejalan dengan Firman dan Rahayu (2020) yang menekankan pentingnya kerja sama antara sekolah, guru, dan orang tua dalam menyukseskan pembelajaran daring di masa pandemi.

3. Kendala yang Dihadapi

Penelitian juga menemukan adanya sejumlah kendala yang dihadapi dalam meningkatkan motivasi belajar siswa selama pandemi. Pertama, motivasi siswa sangat beragam; sebagian siswa yang berprestasi menunjukkan antusiasme tinggi, sementara siswa dengan latar belakang akademik rendah cenderung kurang termotivasi. Faktor lingkungan keluarga turut memengaruhi kondisi ini, terutama bagi siswa yang kurang mendapat dukungan belajar di rumah. Kedua, beberapa guru melaporkan bahwa motivasi siswa melemah selama pembelajaran daring maupun tatap muka terbatas. Hal ini disebabkan keterbatasan interaksi, rasa jenuh, serta kesulitan beradaptasi dengan sistem pembelajaran baru.

Kondisi tersebut memperkuat pendapat Arifin (2021) bahwa motivasi belajar merupakan faktor fundamental yang menentukan keberhasilan pendidikan. Tanpa adanya dorongan internal dan dukungan eksternal, siswa cenderung mengalami penurunan semangat dalam mengikuti pembelajaran. Oleh karena itu, kepala sekolah dituntut untuk mencari strategi yang tepat agar motivasi siswa tetap terjaga.

Meskipun strategi telah dijalankan, terdapat beberapa kendala yang dihadapi. Pertama, keterbatasan akses teknologi, di mana tidak semua siswa memiliki perangkat seperti telepon genggam atau jaringan internet yang stabil. Kedua, penurunan motivasi internal siswa, yang ditunjukkan dengan menurunnya partisipasi dalam kelas daring dan kurangnya kesiapan mengikuti pembelajaran luring terbatas. Ketiga, kesiapan guru dalam adaptasi teknologi masih belum merata, sehingga pembelajaran daring belum sepenuhnya optimal.

Kendala ini menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa tidak hanya dipengaruhi oleh faktor internal, tetapi juga oleh faktor eksternal seperti dukungan keluarga dan fasilitas teknologi. Temuan ini memperkuat hasil penelitian Syafitri, Nurhayati, dan Hasanah (2021) yang menyebutkan bahwa motivasi belajar pada masa pandemi sangat bergantung pada kombinasi antara kesiapan siswa, guru, dan lingkungan belajar.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menegaskan bahwa manajemen kepala sekolah memiliki peran strategis dalam menjaga motivasi belajar siswa di masa pandemi. Kepala sekolah tidak hanya berperan sebagai administrator, tetapi juga sebagai fasilitator dan komunikator yang mampu menjembatani kepentingan guru, siswa, dan orang tua. Dengan mengedepankan kolaborasi, kepala sekolah dapat menciptakan ekosistem belajar yang mendukung meskipun dalam kondisi krisis.

Kebaruan (*novelty*) dari penelitian ini adalah fokus pada strategi manajemen kolaboratif kepala sekolah dalam konteks sekolah negeri di daerah Muaro Jambi, yang

belum banyak diteliti sebelumnya. Implikasi praktisnya adalah pentingnya penguatan kapasitas kepala sekolah dalam kepemimpinan berbasis krisis dan manajemen kolaboratif, sehingga dapat dijadikan rujukan bagi sekolah lain dalam menghadapi situasi darurat pendidikan.

Simpulan

Penelitian ini menunjukkan bahwa kepala sekolah di SMA Negeri 1 Muaro Jambi memiliki peran penting dalam meningkatkan motivasi belajar siswa selama pandemi Covid-19. Kepala sekolah menjalankan perannya sebagai supervisor, fasilitator, dan motivator dengan mengelola pembelajaran daring maupun luring terbatas secara adaptif.

Strategi yang diterapkan meliputi kolaborasi dengan guru dan orang tua, pemanfaatan teknologi pembelajaran, pemberian motivasi dan penghargaan, serta komunikasi terbuka dalam pengambilan keputusan. Namun, penelitian juga menemukan kendala berupa keterbatasan akses teknologi, penurunan motivasi internal siswa, serta kesiapan guru dalam menguasai media pembelajaran daring. Dengan demikian, manajemen kepala sekolah yang kolaboratif dan adaptif menjadi kunci utama untuk menjaga keberlangsungan pembelajaran serta meningkatkan motivasi belajar siswa dalam situasi krisis.

Referensi

- Arifin, Z. (2021). *Motivasi belajar dalam konteks pendidikan di masa pandemi*. Jurnal Pendidikan, 12(2), 145–156. <https://doi.org/10.21009/jp.v12i2.221>
- Creswell, J. W. (2014). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches* (4th ed.). Thousand Oaks, CA: Sage.
- Firman, F., & Rahayu, S. (2020). Pembelajaran online di tengah pandemi Covid-19: Tantangan dan solusi. *Indonesian Journal of Educational Science (IJES)*, 2(2), 81–89. <https://doi.org/10.31605/ijes.v2i2.659>
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2014). *Qualitative data analysis: A methods sourcebook* (3rd ed.). Thousand Oaks, CA: Sage.
- Mulyasa, E. (2013). *Manajemen pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Syafitri, T. R., Nurhayati, R., & Hasanah, U. (2021). Pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran daring pada masa pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Islam*, 13(1), 77–88.
- Wahjosumidjo. (2010). *Kepemimpinan kepala sekolah: Tinjauan teoritik dan permasalahannya*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.